

Perancangan Dan Implementasi Photo Stock Di SMK Mhs Menggunakan Metode MDLC

Jimmy Pratama¹, Kevin Antonio²

Universitas Internasional Batam

Email: Jimmy.pratama@uib.ac.id, 1931106.kevin@uib.edu

Abstrak

SMK Multistudi High School merupakan institusi pendidikan vokasi yang telah berdiri sejak tahun 2007 dengan fokus terhadap inovasi, prestasi dan akhlak mulia. Melalui inovasi, SMK MHS menerapkan sistem pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini yang mengharuskan siswa menjadi lebih proaktif dan menjadi pionir untuk dirinya agar dapat mengalami perkembangan. SMK Multistudi High School tidak memiliki jumlah tenaga kerja terutama di bidang dokumentasi sehingga menimbulkan sebuah masalah yaitu kurangnya dokumentasi khususnya dokumentasi yang akan dipublikasikan ke berbagai media sosial sekolah. Karena tidak ada tenaga kerja bagian dokumentasi sehingga foto – foto yang telah disebarkan hasilnya tidak memuaskan dan dalam hal mempromosikan sekolah menjadi kurang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu sekolah dalam meningkatkan proses promosi sekolah dengan menggunakan foto yang telah dihasilkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan mitra menggunakan aplikasi *whatsapp* dan pengerjaan proyek menggunakan metode *MDLC* (*Multimedia Development Live Cycle*).

Abstract

SMK Multistudi High School is a vocational education institution that has been established since 2007 with a focus on innovation, achievement and noble character. Through innovation, SMK MHS implements a vocational education system in accordance with the needs of the current world of work which requires students to be more proactive and become pioneers for themselves in order to experience development. SMK Multistudi High School does not have a number of workers, especially in the field of documentation, which causes a problem, namely the lack of documentation, especially documentation that will be published on various school social media. Because there is no manpower in the documentation section, the photos that have been distributed are not satisfactory and in terms of promoting the school become less attractive. The purpose of this study is to assist schools in improving the school promotion process by using photos that have been generated. The data collection technique in this study used interviews with partners using the *Whatsapp* application and project work using the *MDLC* (*Multimedia Development Live Cycle*) method.

Keywords: *Photography, Multistudi Vocational High School, MDLC.*

Pendahuluan

SMK Multistudi High School merupakan institusi pendidikan vokasi yang telah berdiri sejak tahun 2007 dengan fokus terhadap inovasi, prestasi dan akhlak mulia. Melalui inovasi, SMK MHS menerapkan sistem pendidikan vokasi

sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini yang mengharuskan siswa menjadi lebih proaktif dan menjadi pionir untuk dirinya agar dapat mengalami perkembangan. SMK Multistudi High School memiliki logo sekolah dengan

gambar ayam, dan dalam logo tersebut memiliki makna yaitu:

1. Ayam bermakna hewan yang membangunkan dan menyadarkan kita untuk bangun pagi mempersiapkan diri dalam beraktifitas. Ayam juga merupakan hewan paling rajin yang sudah mencari makan pagi pagi. Maknanya Ayam adalah hewan pekerja keras.
2. Warna merah, kuning, hijau, biru, hitam dan putih pada logo melambangkan warna sifat dasar manusia:
 - a. Warna merah berarti beraura kuat, memberi arti gairah dan memberi energi untuk menyerukan terlaksananya suatu tindakan.
 - b. Warna kuning berarti kehangatan dan rasa bahagia seolah untuk menimbulkan hasrat bermain.
 - c. Warna hijau identik dengan alam, memberikan suasana santai dan juga diyakini sebagai efek menenangkan dan rileksasi.
 - d. Warna biru memberi kesan kepercayaan dan profesional sehingga diyakini dapat merangsang kemampuan dalam berkomunikasi.
 - e. Warna hitam melambangkan keanggunan, kemakmuran dan kecanggihan, juga merupakan warna yang independent dan penuh misteri.
 - f. Warna putih berarti suci dan bersih.

Dokumentasi adalah suatu bukti keterangan yang didapatkan dari suatu aktivitas yang menghasilkan hal yang terekam, tertulis, atau tercetak (Aditya & Rohmat, 2020). Dapat diartikan bahwa setiap benda yang berwujud tulisan tercetak, difotokopi atau direkam dan yang dapat memberikan keterangan tentang pengetahuan dalam arti yang luas sebagai kegiatan manusia merupakan hasil dokumentasi. Serta media grafis berisikan tentang informasi dan wawasan yang di

paparkan melalui unsur visual, yang berfungsi baik dalam kegiatan pembelajaran.

Fotografi merupakan suatu teknik yang digunakan pada sebuah objek yang kita inginkan agar menjadi suatu hasil gambar atau foto (Dedi et al., 2021). Pada dasarnya, hasil gambar atau foto suatu benda didapatkan dari suatu metode merekam pantulan cahaya yang mengenai objek, proses perekaman pantulan cahaya dilakukan melalui media yang peka terhadap pantulan cahaya (Kusumo et al., 2019). Fotografer telah mengambil foto untuk dikembangkan dan dikemas dengan baik untuk memberi gambaran atau citra positif kepada sekolah.

Perkembangan fotografi dimulai pada awal abad ke-19. Fotografi pada awalnya dirancang untuk membantu dalam produksi lukisan seni. Saat ini, dunia fotografi juga mengalami peningkatan, peningkatan yang terjadi cukup signifikan bahkan dinegara Indonesia. Peningkatan fotografi di Indonesia dapat dilihat dari komunitas Perhimpunan Amatir Foto Bandung atau dikenal sebagai PAF yang merupakan komunitas pertama dan tertua di Indonesia (Fakhirah et al., 2020). Pada dasarnya fotografi adalah suatu bentuk media perekaman yang menggunakan cahaya, alat optik, dan media perekaman.

Foto sendiri ialah salah satu alat visual yang dapat memberikan gambaran atas sebuah kejadian dengan akurat, juga dapat mengatasi ruang dan waktu (Erlyana & Setiawan, 2019). Foto dapat melayani berbagai tujuan termasuk bukti ilmiah, informasi yang layak diberitakan, dokumen, karya seni, dan arsip kehidupan.

Pada awalnya, kamera ini tidak menarik bagi saya, karena sangat sedikit cahaya yang masuk, menghasilkan bayangan yang redup. Masih banyak pengguna program ini yang menggunakannya untuk menggambar objek yang ada di depan kamera. Lensa pada kamera ini dapat mereproduksi cahaya, memungkinkan gambar

dipusatkan dan direproduksi dengan akurasi yang lebih baik.

Stock photo membangun metafora ini dengan berfokus pada penjualan global di pasar stok foto. Pada dasarnya, kami berpendapat bahwa itu ada di kongres memimpin tahunan berturut-turut industri bahwa jaringan global antar-perusahaan kemitraan penjualan kontraktual dibuat, dipertahankan, dan diperbarui secara berkala.

Dalam dunia fotografi, tidak dapat dipungkiri bahwa fotografer terus belajar dari setiap pengalaman pribadi. Pengalaman ini didapat Ketika pelaksanaan salah satu acara rutin yaitu kegiatan pameran. Sehingga fotografer memiliki file foto mentah digital sambil mencapai kualitas output semaksimal mungkin, yang mengarah pada peningkatan efektivitas pemrosesan file foto mentah digital (Hassan, 2022). Pengeditan gambar juga merupakan tahapan penting dalam menghasilkan foto yang baik, pengeditan gambar meliputi *retouching* gambar, *style transfer*, pengeditan gambar secara *language-guided*, keharmonisan gambar, dan pewarnaan (Jing Shi et al., 2022)

Pengeditan gambar telah menunjukkan spektrum aplikasi yang luas dalam berbagai skenario termasuk *retouching* gambar, *transfer* gaya, pengeditan gambar yang dipandu bahasa, harmonisasi gambar, dan pewarnaan (Jing Shi et al., 2022).

Dalam fotografi maupun videografi, *camera angle* sangat menentukan penyampaian pesan dan informasi yang akan disuguhkan. Banyak cerita yang bisa dideskripsikan melalui foto ataupun video tergantung dari banyaknya sudut pengambilan yang berbeda (Sitorus et al., 2019).

Masalah

SMK Multistudi High School tidak memiliki jumlah tenaga kerja terutama di bidang dokumentasi sehingga menimbulkan sebuah masalah yaitu

kurangnya dokumentasi khususnya dokumentasi yang akan dipublikasikan ke berbagai media sosial sekolah. Karena tidak ada tenaga kerja bagian dokumentasi sehingga foto – foto yang telah disebarluaskan hasilnya tidak memuaskan dan dalam hal mempromosikan sekolah menjadi kurang menarik.

Pada akhirnya pihak SMK Multistudi High School memutuskan untuk mencari anak magang / tenaga kerja bagian dokumentasi untuk sebagai bukti pengabdian masyarakat khususnya di bidang masyarakat khususnya sekolah. Pada kesempatan ini, penulis membantu pada bidang dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, fasilitas yang ada di sekolah, dan kegiatan belajar-mengajar sehari-hari sekolah.

Metode

Teknik yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data selama kegiatan berlangsung ialah observasi, wawancara dan dokumentasi seluruh kegiatan. Wawancara dilakukan secara langsung dan melalui media chat whatsapp kepada kepala sekolah SMK Multistudi High School, sedangkan observasi dilakukan dengan pergi ke lokasi yang berada di SMK Multistudi High School untuk melakukan implementasi dokumentasi sehingga seluruh proses kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik. Selanjutnya penulis akan melaksanakan pelaksanaan photo stock dengan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC).

Pengembangan sistem yang digunakan untuk dokumentasi adalah *MDLC (Multimedia Development Live Cycle)* dengan enam tahap yang perlu dilewati yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing, dan distribution* (Borman & Purwanto, 2019). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *MDLC* dapat memberikan kualitas yang tinggi dalam menghasilkan aplikasi multimedia.

Lingkungan pengenalan yang lebih interaktif dapat dibuat menggunakan *MDLC*, di mana pengguna dapat berinteraksi langsung dengan objek virtual saat mereka belajar. Berikut adalah 6 tahap yang ada di *MDLC*:

1. Konsep (*Concept*)
Identifikasi tujuan program dan target audiens (identifikasi audiens) merupakan bagian dari tahap konsep.
2. Perancangan (*Design*)
Desain melibatkan pendefinisian program, gaya, penampilan, dan kebutuhan material atau material untuk arsitektur program.
3. Pengumpulan Materi (*Material Collecting*)
Mengumpulkan bahan berdasarkan kebutuhan merupakan tahap dimana bahan dikumpulkan. Bahan-bahan yang penulis butuhkan dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut. Perangkat Keras atau hardware membutuhkan sebuah laptop, kamera dslr dan untuk perangkat lunak membutuhkan 1 aplikasi yaitu adobe lightroom.
4. Pembuatan (*Assembly*)
Objek dan bahan multimedia dirakit pada tahap perakitan. Tahap desain merupakan dasar untuk pengembangan aplikasi. Objek atau materi multimedia dirakit selama tahap pembuatan.
5. Pengujian (*Testing*)
Pengujian ini dilakukan dengan proses desain yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi adobe lightroom. Berikut adalah bukti proses dalam pengeditan dan desain. Salah satu aplikasi untuk mengedit foto adalah Adobe Lightroom. Adobe Lightroom merupakan sebuah aplikasi yang mumpuni dan user friendly, memiliki kelebihan pada modul yang memungkinkan kita untuk menyesuaikan warna dan tone pada foto kita (Ulfah et al., 2020).



Gambar 1.2 Proses Pengeditan Menggunakan Adobe Lightroom

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari perancangan luaran kegiatan baik secara observasi maupun wawancara terhadap SMK Multistudi High School, bahwa penulis telah mengimplementasikan hasil dokumentasi dari setiap acara yang telah diselenggarakan oleh Sekolah SMK Multistudi High School sehingga ada beberapa implementasi yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. Pengambilan Foto
Dalam tahap pengambilan foto, penulis melakukan beberapa pemotretan seperti yang di mulai dari pemotretan Kepala Sekolah, para guru serta murid yang akan mengisi dalam acara tersebut.
2. Proses Design
Dalam proses design, penulis juga menyiapkan beberapa alat seperti kabel kamera untuk ke laptop, laptop dan juga aplikasi untuk editing foto seperti adobe lightroom dari hasil yang telah di dokumentasi selama di Sekolah SMK Multistudi High School





Gambar 4.1 Perbandingan Foto Sebelum dan Sesudah Editing

3. Pengelompokkan Foto & Metode MDLC

Pengelompokkan foto ini dilakukan agar dapat mengetahui acara – acara yang telah dilaksanakan oleh Sekolah SMK Multistudi High School serta pengelompokkan tersebut dapat memudahkan sekolah untuk memilah beberapa foto yang telah di dokumentasi oleh fotografer.

Selama Proses implementasi di SMK Multistudi High School, penulis telah melakukan dokumentasi kegiatan acara yang telah di buat & dilaksanakan oleh pihak SMK Multistudi High School serta telah memproses hasil dari dokumentasi untuk dapat di edit menggunakan aplikasi adobe lightroom yang ada di laptop. Selanjutnya hasil foto tersebut akan dikelompokkan sesuai nama kegiatan atau acara yang ada di Sekolah SMK Multistudi High School. Berikut adalah bukti dokumentasi selama berada di Sekolah SMK Multistudi High School.



Gambar 4.2 Foto Murid Berjalan Masuk ke Sekolah



Gambar 4.3 Foto Fasilitas Ruang Komputer



Gambar 4.4 Foto Kegiatan Belajar Diluar Kelas

Kondisi setelah implementasi, hasil dokumentasi yang telah di potret dari penulis untuk kepala sekolah SMK Multistudi High School, berikut adalah beberapa hasil dari kegiatan praktik kerja:

1. Mengalami kenaikan yang sangat drastis terutama dalam pendaftaran calon murid baru di Sekolah SMK Multistudi High School.
2. Dapat memperkenalkan & memberi informasi mengenai fasilitas serta kegiatan yang ada di Sekolah SMK Multistudi High School melalui hasil dokumentasi yang akan di posting dalam sosial media.
3. Sebagai bukti kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh murid selama bersekolah di SMK Multistudi High School.

Simpulan

Kesimpulan kegiatan dari kerja praktik yang telah dilaksanakan di sekolah SMK Multistudi High School, bahwa penulis dapat memberikan ilmu serta hasil dokumentasi kepada kepala sekolah SMK Multistudi High School.

Adapun beberapa hasil akhir yang dapat membuat sekolah SMK Multistudi High School semakin baik yaitu dari hasil dokumentasi tersebut di sebarakan dan di posting di berbagai sosial media, sehingga tingkat penerimaan murid baru di SMK Multistudi High School mengalami peningkatan yang sangat baik serta dapat memberikan informasi mengenai aktivitas - aktivitas yang ada di SMK Multistudi High School.

Yang kedua, dapat membuat para murid baru menjadi lebih semangat akan aktivitas - aktivitas yang akan diselenggarakan di sekolah SMK

Multistudi High School melalui dari hasil dokumentasi yang telah di pajang di mading sekolah.

Daftar Pustaka

Saputra, A. D., & Borman, R. I. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto Berbasis Android (Studi Kasus: ACE Photography Way Kanan).

Borman, R. I., & Purwanto, Y. (2019). Impelementasi Multimedia Development Life Cycle pada Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Bahaya Sampah pada Anak.

Dedi, Sidik, A., Raya, M., & Ryando, M. B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Promosi Jasa Foto Dan Studio Musik Pada M2N Studio Production.

Erlyana, Y. & Setiawan, D. (2019). Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Editorial "ELEPHANTS" Karya Steve Mccurry. *Jurnal Titik Imaji*, 2(2).

Fakhirah, D., Hadiansyah, M. N., & Nabila, G. P. (2020). Penerapan Pencahayaan Buatan Terhadap Karya di Ruang Galeri Foto pada Perancangan Interior Pusat Fotografi di Bandung.

Hassan, M. S. (2022). *Studying the effectiveness of editing digital camera raw files between Adobe Lightroom and Adobe Photoshop*.

Jing Shi, Ning Xu, Zheng, H. T., Smith, A., Luo, J. B., & Xu, C. L. (2022). *SpaceEdit: Learning a Unified Editing Space for Open-Domain Image Color Editing*.

Sitorus, C. P., & Simbolon, B. R. (2019). Penerapan Angle Kamera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampaian Berita di Metro TV Biro Medan.

Kusumo, R. O., Bangsa, P. G., & Hosana, M. (2019). Perancangan Fotografi sebagai Media Promosi Pariwisata Pantai Kedung Tumpang, Pucanglaban, Tulungagung.

Ulfah, A. N., Lizarti, N., Farthda, T. S. E., Yanti, R., & Asnal, H. (2020). Peningkatan Kreatifitas Siswa Melalui Pelatihan Image dan Video Editing Menggunakan Aplikasi Lightroom dan Adobe Premiere.